

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS FAKTOR UMUR USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN AKUNTANSI YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PASCA PANDEMI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH BATIK KOTA PEKALONGAN

Kristinus Aris Prabowo¹ Syafnita²

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
kristinusarisprabowo@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: Accounting Training, Age of Business, Level of Education, Use of AIS

Paper type

Artikel Penelitian

ABSTRACT (in English)

This research aims to analyze the factors of leadership period, business age, level of education and accounting training which influence the use of accounting information systems. This research is a causal quantitative research using primary data obtained from answers to questionnaires distributed to respondents and measured using a Likert scale. The population in this study are Batik UKMs that are registered with the Department of Industry and Trade. The sample in this study was 92 respondents using the Random Sampling method with the Slovin Criteria. The analysis technique used in this research uses multiple linear regression analysis methods using IBM SPSS version 20. The results of this research prove that (1) Business Age has a positive effect on AIS Use, (2) Education Level does not have a positive effect on AIS Use (3) Accounting Training has a positive effect on AIS Use

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Romney & Steinbart, Marshasll B., 2015). Akuntansi di dalam Perusahaan UKM menjadi sarana pendukung dalam mengelola keuangan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bisa digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan di setiap lini organisasi yang dapat tercapai dengan segera. Akuntabilitas keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh semua entitas termasuk pedagang-pedagang kecil sebagai suatu entitas bisnis (Arif Widyatama, 2016). Penggunaan Sistem Akuntansi sebaiknya dapat diterapkan ke masing-masing institusi atau entitas, begitu juga dengan UKM. Namun penerapan tersebut tidak lah mudah. Selaku bisnis di UKM harus membutuhkan waktu dan

pelatihan akuntansi agar dapat di implementasikan dalam UKM tersebut. Adapun berbagai macam jenis Sistem Informasi Akuntansi, salah satu nya yang mudah digunakan dalam pencatatan yakni Microsoft Excel, berdasarkan penelitian Septiawati et al., (2022) Usaha Mikro Kecil dan belum secara penuh menggunakan catatan laporan keuangan

menggunakan sistem informasi akuntansi, untuk data keuangan masih hanya menggunakan bantuan excel dan pencatatan buku manual sederhana dalam pembuatan laporan keuangan. Jika memakai Microsoft Excel dapat membuat sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi secara penuh yang meliputi sistem informasi akuntansi penjualan tunai misalnya, pesanan pelanggan, persediaan barang, riwayat pelanggan, kelayakan produk.

Sistem Informasi Akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Peneliti ingin meneliti faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan akuntansi UKM di Kota Pekalongan yang sudah terdaftar di Disperindagkop, karena dengan adanya informasi akuntansi, pelaku usaha bisa mengetahui arah perkembangan dari UKM itu sendiri. Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing di dunia usaha

Dampak positif dari Sistem Informasi Akuntansi di UKM adalah bisa menaikkan pendapatan yang didapat dari pelanggan secara praktis dan efisien serta menyeluruh. Dalam pengelolaan uang bertransaksi perlu dibutuhkan metode pencatatan dan pengklasifikasian yang baik sehingga laporan keuangan akan tersusun dengan sesuai standar akuntansi. Laporan yang sudah dibuat diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan internal dan eksternal. Informasi yang dihasilkan akan lebih reliable sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Prastika & Purnomo, 2014). Dampak negatif dari Sistem Informasi Akuntansi bagi UKM yakni banyak penjual UKM yang tidak terbiasa dalam memakai teknologi, sehingga penjual hanya memakai perhitungan sederhana seperti kalkulator, dan buku catatan.

UKM merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, dan memberikan nilai yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Strategi yang bisa dilakukan oleh UKM batik adalah melakukan integrasi (kerjasama) antara satu UKM dengan UKM yang lain (Nurhayati 2016). Kasus yang sering muncul dalam upaya usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain sistem pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan informasi keuangan yang sedang baik sebagai prinsip (Siregar et al., 2021).

Umur Usaha dalam UKM dapat berpengaruh dalam pencapaian usaha, Dapat dikatakan bahwa lama umur usaha dapat membuat UKM berjalan dengan baik, semakin lama umur usaha UKM berjalan semakin memiliki jam kerja yang berpengalaman, UMKM yang memiliki umur lebih lama cenderung lebih terampil dalam mengelola usaha, sehingga kinerja menjadi lebih baik. Semakin lama UMKM berdiri maka, semakin diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat (Ardiyani et al., 2021).

Tingkat Pendidikan dapat membedakan tinggi rendah nya pemahaman yang dimiliki UKM. Pemilik UKM dengan latar belakang Tingkat Pendidikan selain akuntansi cenderung lebih lama dan sulit dalam memahami penyusunan laporan keuangan. Pada suatu organisasi, kesempatan untuk meningkatkan kemampuan melalui pendidikan atau pelatihan, baik bergelar maupun non gelar merupakan usaha untuk memberikan kesempatan bagi karyawannya guna memenuhi kebutuhan dalam organisasinya (Duwinaeni, 2018).

Pelatihan UKM ialah suatu program karyawan yang dapat membentuk, menaikkan keterampilan, dan perilaku, sikap, dan pengetahuan sesuai yang diharapkan perusahaan. Pelatihan Akuntansi yang dimiliki oleh UKM dapat berpengaruh dalam mempertahankan usaha.

Para pelaku usaha dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akuntansi untuk lebih memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Pelaku UKM yang memiliki skill dalam pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi dapat berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

Pasca pandemi dalam UKM batik mencerminkan perubahan signifikan dalam industri batik, baik dari segi produksi, pemasaran, maupun tren konsumen. Pandemi COVID-19 telah memengaruhi sektor ini secara signifikan dan memicu transformasi dalam industri batik. Kondisi pandemi ini sulit untuk diprediksi sampai kapan akan berakhir. Sehingga diantisipasi dengan sebuah konsep yang dikenal dengan istilah New Normal, yakni sebuah tatanan baru untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi terkini. Memasuki era new normal tentu terjadi perubahan lingkungan bisnis dan bahkan proses bisnis industri batik (Prasetyani & Sutrisno, 2021). Salah satu dampak signifikan yang dirasakan adalah transformasi dalam penggunaan sistem informasi untuk mengatasi tantangan yang muncul selama periode ini serta mempertahankan usaha dengan cara mengembangkan inovasi UKM Batik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul "Analisis Faktor Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Pelatihan Akuntansi Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Pasca Pandemi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Kota Pekalongan".

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Sumber Daya

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Sumber Daya. Menurut (Wernerfelt, (1984) suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya. Teori ini mengulas bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang ada. Dimana berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Menurut Hartati, (2016) Kumpulan sumber daya yang unik yang dimiliki dan dikendalikan Perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan kinerja superior yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, UKM memiliki akuntabilitas terhadap Sumber Daya. Dalam kata lain, maka hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi SIA, peneliti dapat mencari keterkaitan berupa Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi pasca pandemi. Adanya Sumber Daya memberikan peran penting UKM, Sumber Data yang dimaksud adalah karyawan maupun pemilik dari UKM Batik. Hal tersebut berkaitan dengan Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, serta Pelatihan Akuntansi. Oleh karena itu Pelaku UKM harus meningkatkan kinerjanya agar bisa mendapatkan kepercayaan dari para Sumber Daya bahwa UKM Batik mempunyai potensi untuk berkembang. Cara tersebut salah satunya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi karena hal itu akan memudahkan manajer perusahaan untuk mengambil keputusan usahanya (Yurisma et al., 2020). Dituliskan dalam paragraf mengalir. Pada bagian ini berisi teori yang digunakan sebagai dasar dalam membedah permasalahan, dan melakukan pengembangan hipotesis.

Umur Usaha

Lamanya suatu perusahaan dapat ditentukan dari tingkat pemahaman akuntansi. Semakin lama umur seorang memimpin perusahaan sehingga semakin bertambah kebutuhannya akan bermacam informasi, dan tentunya informasi itu dapat kita diperoleh apabila perusahaan menyelenggarakan tata cara akuntansi dengan cara benar (Siregar et al.,

2021). Umur Usaha dapat menunjukkan bahwa bagaimana perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Semakin lama umur usaha beroperasi maka semakin banyak pula informasi yang didapat.

Umur usaha UKM dalam penelitian ini ialah yang sudah terdaftar di Disperindangkop pasca pandemi yakni tahun 2023. Dengan melihat data tersebut maka akan dianalisis yang kemudian dapat diambil kesimpulan dari analisis tersebut, apakah umur usaha selama pandemi mengalami kemajuan atau tidak.

Umur usaha pada UKM Batik dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Dalam industri batik yang kompetitif, umur usaha yang panjang menunjukkan keberhasilan dalam menghadapi tantangan dan mempertahankan posisi di pasar. Umur usaha yang panjang tidak menjamin kesuksesan. UKM Batik harus tetap menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan perubahan pasar agar tetap relevan dan berkembang.

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan memiliki peran yang penting dalam UKM Batik, baik bagi pemilik usaha, karyawan, maupun bagi perkembangan bisnis secara keseluruhan. Secara umum, tingkat pengetahuan keuangan dalam hal keterampilan kuangan terletak pada Tingkat Pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari Tingkat Pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Seseorang yang mempunyai tingkat atau level pendidikan yang tinggi, maka akan berfikir untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang ia inginkan (Duwinaeni, 2018). Tingkat Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri (Humaira & Sagoro, 2018).

Tingkat Pendidikan yang dilakukan oleh para UKM mulai dari SD, SMP, SMA, D3 dan Sarjana. Dengan adanya Tingkat Pendidikan di dalam UKM dapat mengetahui seberapa ilmu yang di dapat dan mutu yang baik dalam berjualan di UKM (Siregar et al., 2021). Tingkat Pendidikan dalam UKM Batik berperan penting dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kualitas produk, dan daya saing bisnis. Melalui Tingkat Pendidikan, UKM Batik dapat mengembangkan bisnis yang berkelanjutan, inovatif, dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi dalam UKM memiliki peran yang penting dalam membantu pemilik UKM memahami dan mengelola keuangan bisnis pelaku usaha dengan lebih efektif. Pelatihan akuntansi dalam UKM bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep akuntansi, serta keterampilan dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan bisnis secara efisien. Tujuan pelatihan akuntansi di antaranya; Meningkatkan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan, memahami standar akuntansi yang berlaku, memberikan wawasan tentang menganalisis keuangan, mengelola keuangan dengan baik, mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan, mampu mengatasi masalah yang di hadapi, melacak dan mengontrol laporan keuangan. Pelatihan akuntansi menggambarkan suatu teknik yang dilampaui oleh seorang dalam rangka buat menaikkan kemahiran akuntansi yang bermanfaat bagi perusahaan (Siregar et al., 2021). Akuntansi sangat diperlukan dalam UKM karena dapat memberikan manfaat bagi pelaku UKM, maka dari itu dengan adanya pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kinerja keuangan dari pelaku UKM.

Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Umur usaha adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur usaha menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku Perusahaan dalam melakukan operasionalnya (Dewi et al., 2021). Umur Usaha dalam hipotesis ini menyatakan bahwa semakin tua usaha, semakin besar kemungkinan usaha tersebut akan menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih canggih dan kompleks.

Berdasarkan Siregar et al., (2021) Semakin lama umur seorang memimpin perusahaan sehingga semakin bertambah kebutuhannya akan bermacam informasi, dan tentunya informasi itu dapat diperoleh apabila perusahaan menyelenggarakan tata cara akuntansi dengan cara benar. Kemudian menurut Febriyanti, Febriyanti et al., (2017) Semakin muda usia usaha terdapat kecenderungan menyatakan SIA secara ekstensif dalam membuat keputusan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya. Begitu pula sebaliknya, semakin tua usia suatu usaha cenderung memanfaatkan SIA secara intensif dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda. Hal ini disebabkan karena pengalaman pendidikan yang didapat khususnya akuntansi pada jenjang yang lebih tinggi dirasa lebih banyak dan lebih luas, dibanding dengan yang kurang berpengalaman dalam pendidikan. Sehingga dalam pengelolaan laporan keuangan akan lebih sistematis dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan dan operasional Perusahaan (Soegihin et al., 2021).

H1: Umur Usaha Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tingkat Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Dalam hal ini, Tingkat Pendidikan yang diperoleh oleh pelaku usaha di bidang akuntansi diharapkan dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Menurut Siregar et al., (2021) Tingkat Pendidikan yang dilakukan oleh para UKM Seperti, Tingkat Pendidikan dasar (SD), SMP, SMA, D3 dan Sarjana. Dengan adanya Tingkat Pendidikan akan memperoleh ilmu yang didapat dan meningkatkan kualitas dalam berusaha. Keberhasilan UKM juga dapat ditentukan oleh beberapa faktor seperti latar belakang Tingkat Pendidikan dan tingkat kompetensi pelaku usaha UKM, kemudian akses atas sumber pendanaan serta jalur lembaga pengembangan usaha, dan juga faktor eksternal seperti kemudahan perizinan, dan biaya transaksi (Septiawati et al., 2022).

Pendidikan penting bagi pemilik perusahaan karena mereka adalah pengambil keputusan dalam kegiatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik semakin tinggi pula pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan (Febriyanti et al., 2017). Untuk menguji hipotesis ini, dapat dilakukan penelitian empiris dengan menggunakan metode survei atau observasi terhadap pelaku usaha yang memiliki Tingkat Pendidikan yang berbeda di bidang akuntansi. Melalui analisis data yang sesuai, dapat dilihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Jika terbukti ada pengaruh positif yang signifikan, maka hipotesis tersebut dapat diterima. Namun, jika tidak ada hubungan yang signifikan, maka hipotesis tersebut perlu ditinjau ulang atau ditolak.

H2: Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan Akuntansi dapat memberikan pelaku usaha memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Siregar et al., 2021). Menurut Dewi et al., (2021) Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi menggambarkan suatu teknik yang dilampaui oleh seorang dalam rangka buat menaikkan kemahiran akuntansi yang bermanfaat bagi perusahaan. Manajemen yang dipakai dalam kursus pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang kurang pelatihan (Meiliana Koes & Dewi Fenyta A., 2015).

H3: Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Populasi, Sampel, dan Metode

Objek penelitian ini adalah UKM Batik Kota Pekalongan yang sudah terdaftar di Disperindagkop UKM Batik Kota Pekalongan tahun 2023 yang berjumlah 1112 UKM Batik yang kemudian data diolah menggunakan kriteria Rumus Slovin dengan tingkat eror 10% sehingga diperoleh sebanyak 92 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling yakni menyebarkan Kuesioner yang kemudian data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnow (K-S).

- Jika nilai signifikan di hasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika probabilitas data $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.87398883
	Absolute	.137
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Dari hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,063 yang lebih besar dari 0,05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi linear berganda terhadap variabel Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	4.553	4.811		.946
	Umur Usaha (X1)	.053	.025	.184	.034
	Tingkat Pendidikan (X2)	.260	.493	.045	.600
	Pelatihan Akuntansi (X3)	.868	.122	.610	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda seperti tertera pada ringkasan Tabel 3, diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 4,553 + 0,053 X1 + 0,260 X2 + 0,868 X3 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 4,553 hal tersebut memperlihatkan bahwa apabila Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi memiliki nilai nol (konstanta), maka penggunaan SIA akan mengalami kenaikan sebesar 4,553.
- Koefisien regresi Umur Usaha sebesar 0,053 menyatakan hubungan variabel Umur Usaha dengan penggunaan SIA yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila ada kenaikan 1% variabel Umur Usaha, maka menyebabkan penggunaan SIA mengalami kenaikan sebesar 0,053.
- Koefisien regresi Tingkat Pendidikan sebesar 0,260 menyatakan hubungan variabel Tingkat Pendidikan dengan penggunaan SIA yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila ada kenaikan 1% variabel Tingkat Pendidikan, maka menyebabkan penggunaan SIA mengalami kenaikan sebesar 0,260.
- Koefisien regresi Pelatihan Akuntansi sebesar 0,868 menyatakan hubungan variabel Pelatihan Akuntansi dengan penggunaan SIA yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila ada kenaikan 1% variabel Pelatihan Akuntansi, maka menyebabkan penggunaan SIA mengalami penurunan sebesar 0,868

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang sering disebut sebagai R-squared (R²), adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur sejauh mana variabilitas dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam variabel independent. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 < R² < 1.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.352	4.956

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi (X3), Tingkat Pendidikan (X2), Umur Usaha (X1)

b. Dependent Variable: Penggunaan SIA (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R² terletak pada kolom Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,352 atau 35,2%. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa seluruh variabel bebas, yakni Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi terhadap variabel dependen Penggunaan SIA mempengaruhi sebesar 35,2%, dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

Uji F

Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dibawah ini merupakan hasil output SPSS yaitu:

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1285.388	3	428.463	17.442	.000 ^b
Residual	2161.775	88	24.566		
Total	3447.163	91			

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA (Y)

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi (X3), Tingkat Pendidikan (X2), Umur Usaha (X1)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar 17,442 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Maka model regresi ini dapat disimpulkan bahwa independen Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Penggunaan SIA.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah menggunakan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	4.553	4.811		.946	.347
Umur Usaha (X1)	.053	.025	.184	2.155	.034
Tingkat Pendidikan (X2)	.260	.493	.045	.526	.600
Pelatihan Akuntansi (X3)	.868	.122	.610	7.134	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

- Variabel Umur Usaha (X1) terhadap Penggunaan SIA menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,053 dan nilai t hitung sebesar 2,155 dengan signifikansi 0,034 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Umur Usaha (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa Umur Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA diterima.
- Variabel Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Penggunaan SIA menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,026 nilai t-hitung sebesar 0,526 dengan signifikansi 0,600 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIA. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA ditolak.
- Variabel Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Penggunaan SIA menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,868 nilai t-hitung sebesar 7,134 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Akuntansi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan SIA

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, bahwa perolehan hasil uji regresi linier berganda variabel Umur Usaha berpengaruh positif dan signifikan pada Penggunaan SIA. Umur Usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,053 dan uji t sebesar 2,155 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,034 < 0,05 sehingga asumsi hipotesis Variabel Umur Usaha mempengaruhi positif signifikan pada Penggunaan SIA pada UKM Batik Kota Pekalongan diterima (H1). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya UKM berjalan akan membuat Penggunaan SIA pada UKM Batik di kota Pekalongan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Jika pemilik UKM Batik menggunakan SIA secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka UKM berpeluang besar untuk berkembang lebih pesat. Perusahaan yang membangun sumber dayanya sendiri dan dapat mengendalikannya akan mempunyai kemampuan mempertahankan keunggulannya dibandingkan jika perusahaan membeli atau memperoleh sumber dayanya dari luar organisasi (Hartati, 2016). Menurut Febriyanti et al., (2017) Semakin muda usia usaha terdapat kecenderungan menyatakan SIA secara ekstensif dalam membuat keputusan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya. Penelitian ini sejalan dengan milik Soegihin et al., (2021) Hal ini disebabkan karena pengalaman pendidikan yang didapat khususnya akuntansi pada jenjang yang lebih tinggi dirasa lebih banyak dan lebih luas, dibanding

dengan yang kurang berpengalaman dalam pendidikan. Sehingga dalam pengelolaan laporan keuangan akan lebih sistematis dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan operasional perusahaan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan SIA

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, bahwa perolehan hasil uji regresi linier berganda variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh pada Penggunaan SIA. Tingkat Pendidikan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,260 dan uji t sebesar 0,526 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,600 > 0,05$ sehingga asumsi variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif signifikan pada Penggunaan SIA Pada UKM Batik kota Pekalongan ditolak (H_2).

Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat pendidikan dapat memengaruhi penggunaan SIA dengan meningkatkan pemahaman tentang teknologi dan analisis data, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan. Rata – rata pemilik/karyawan memiliki Tingkat Pendidikan jenjang SMA dan sudah mampu mengelola SIA dengan baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Siregar et al., (2021) Hal ini disebabkan usahawan dengan tingkatan pendidikan formal yang kecil condong tidak mempunyai perencanaan serta pemanfaatan informasi akuntansi yang mencukupi dibanding usahawan yang mempunyai pendidikan formal lebih teratas. Priem , R. L., & Butler, (2001) menyatakan bahwa tingkat bernilainya sumberdaya perusahaan ditentukan oleh faktor eksternal perusahaan melalui peluang dan ancaman. Apabila lingkungan berubah, peluang dan ancaman juga akan berubah, dan perubahan ini berdampak pada nilai sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Perihal itu disebabkan materi akuntansi ditemukan pada tahapan pendidikan yang lebih besar.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan SIA

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, bahwa perolehan hasil uji regresi linier berganda variabel Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada Penggunaan SIA. Pelatihan Akuntansi memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,868 dan uji t sebesar 7,134 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga asumsi hipotesis variabel Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif signifikan pada Penggunaan SIA Pada UKM Batik Kota Pekalongan diterima (H_3).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata pelaku UKM belum/tidak mengikuti pelatihan akuntansi. Namun pelaku UKM belajar melalui ilmu yang sudah didapat di jenjang akhir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2021) Hal ini dikarenakan training akan menciptakan kenaikan profesionalisme serta pemanfaatan yang lebih jauh dalam pengelolaan manajemen. Manajemen yang menjajaki pelatihan akuntansi mengarah lebih baik dan banyak mengetahui informasi akuntansi secara praktek, menganalisa, daripada yang tidak melakukan pelatihan. Menurut Wernerfelt, (1984) keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya. Pelaku UKM yang mengikuti pelatihan akuntansi mengarah lebih baik dan banyak mengetahui informasi akuntansi secara praktek, menganalisa, daripada yang tidak melakukan pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Pasca Pandemi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik Kota Pekalongan dengan jumlah responden sebanyak 92 orang, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA pada UKM Batik Kota Pekalongan dikarenakan Tingkat signifikan variabel Umur Usaha memiliki nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$
2. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan SIA pada UKM Batik Kota Pekalongan dikarenakan Tingkat signifikan variabel Tingkat Usaha memiliki nilai signifikan sebesar $0,600 > 0,05$
3. Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIA pada UKM Batik Kota Pekalongan dikarenakan Tingkat signifikan variabel Tingkat Usaha memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

Penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Berikut keterbatasan penelitiannya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kuesioner dengan pernyataan yang efisien sehingga berfokus dengan masing – masing variabel yang digunakan
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang lebih luas seperti variabel masa memimpin
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain misalnya melalui wawancara mendalam terhadap seluruh responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih tajam dari pada angket/kuesioner yang jawabannya telah tersedia.
4. Menambah referensi ilmiah yang lebih luas dan terbaru sehingga hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Syafnita, & Aadilla. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(September), 56. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha/article/view/2944>
- Arif Widyatama, M. Y. (2016). Akuntabilitas Keuangan UMKM: Bagaimana Perspektif dari Sebuah UMKM Bidang Perdagangan? *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 1(3), 202. <https://doi.org/10.18382/jraam.v1i3.47>
- Dewi, N. K. T. L., Sunarsih, N. M., & Yulastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Gianyar. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2065–2070.
- Duwinaeni, I. (2018). Pengaruh Ambiguitas Peran, Tingkat Pendidikan dan Overload Role Terhadap Keinginan Berpindah Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 27–30.
- Febriyanti, A. T., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, SKALA USAHA, UMUR USAHA TERHADAP PEMANFAATAN INFORMASI KEUANGAN*. 22(1), 100–112.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. (2016). INTELLECTUAL CAPITAL MENINGKATKAN DAYA SAING: SEBUAH TELAHAH LITERATUR. *RPSEP-39, 2014*, 211–225.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra

- Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Meiliana Koes, & Dewi Fenyta A. (2015). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Modus*, 27 No. 21 (ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI YOGYAKARTA), 1–12.
- Prasetiani, T. R., & Sutrisno, C. R. (2021). Re-Formulation Business Strategy Pada Umkm Industri Batik Pekalongan Memasuki Era New Normal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 24(1), 30–38. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*.
- Priem, R. L., & Butler, J. E. (2001). Is the ResourceBased “View” a Useful Perspective for Strategic Management Research? *The Academy of Management Review*, Vol. 26, N, 22–40.
- Romney, & Steinbart, Marshasll B., P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13).
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN STRATEGI E-MARKETING PADA UMKM SAAT PANDEMI COVID-19 NEW NORMAL DI KARAWANG JAWA BARAT (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Siregar, M., Ratna Sari, E., Helve Rambe, B., & Prayoga, Y. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid - 19. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 1–9.
- Soegihin, A., Anuar, K., Program, M., Teknik, S., Mesin, D. T., Teknik, F., & Riau, U. (2021). JOM FTEKNIK Volume 8 Edisi 1 Januari s / d Juni 2021 JOM FTEKNIK Volume 8 Edisi 1 Januari s / d Juni 2021. *Jom FTEKNIK*, 8(1), 1–7.
- Wernerfelt. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*.
- Yurisma, N. N., Susbiyani, A., & Nuha, G. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 1(1), 171–180. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1040>
- Ardiyani, Syafnita, & Aadilla. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(September), 56. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha/article/view/2944>
- Arif Widyatama, M. Y. (2016). Akuntabilitas Keuangan UMKM: Bagaimana Perspektif dari Sebuah UMKM Bidang Perdagangan? *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 1(3), 202. <https://doi.org/10.18382/jraam.v1i3.47>
- Dewi, N. K. T. L., Sunarsih, N. M., & Yulastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Gianyar. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2065–2070.
- Duwinaeni, I. (2018). Pengaruh Ambiguitas Peran, Tingkat Pendidikan dan Overload Role Terhadap Keinginan Berpindah Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 27–30.
- Febriyanti, A. T., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN*

- PEMILIK, SKALA USAHA, UMUR USAHA TERHADAP PEMANFAATAN INFORMASI KEUANGAN. 22(1), 100–112.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. (2016). INTELLECTUAL CAPITAL MENINGKATKAN DAYA SAING: SEBUAH TELAHAH LITERATUR. *RPSEP-39, 2014*, 211–225.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Meiliana Koes, & Dewi Fenyta A. (2015). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Modus, 27 No. 21*(ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI YOGYAKARTA), 1–12.
- Prasetiani, T. R., & Sutrisno, C. R. (2021). Re-Formulation Business Strategy Pada Umkm Industri Batik Pekalongan Memasuki Era New Normal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 24*(1), 30–38. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*.
- Priem , R. L., & Butler, J. E. (2001). Is the ResourceBased “View” a Useful Perspective for Strategic Management Research? *The Academy of Management Review, Vol. 26, N*, 22–40.
- Romney, & Steinbart, Marshasll B., P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13).
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN STRATEGI E-MARKETING PADA UMKM SAAT PANDEMI COVID-19 NEW NORMAL DI KARAWANG JAWA BARAT (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi, 10*(1), 102–110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Siregar, M., Ratna Sari, E., Helve Rambe, B., & Prayoga, Y. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid - 19. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 8*(1), 1–9.
- Soegihin, A., Anuar, K., Program, M., Teknik, S., Mesin, D. T., Teknik, F., & Riau, U. (2021). JOM FTEKNIK Volume 8 Edisi 1 Januari s / d Juni 2021 JOM FTEKNIK Volume 8 Edisi 1 Januari s / d Juni 2021. *Jom FTEKNIK, 8*(1), 1–7.
- Wernerfelt. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*.
- Yurisma, N. N., Susbiyani, A., & Nuha, G. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis), 1*(1), 171–180. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1040>